

TINGKAT AKTIVITAS FISIK MAHASISWA INDONESIA DAN THAILAND PASCA VAKSINASI COVID-19: STUDI KOMPARASI

Oleh: Sigit Nugroho, Sulistiyono, Sumaryanto, Sumarjo

ABSTRAK

Populasi global telah menghadapi krisis kesehatan sejak Covid-19 dinyatakan sebagai darurat kesehatan oleh WHO pada tahun 2020. Salah satu usaha dalam menghadapi pandemi Covid-19 adalah produksi dan distribusi vaksin yang massif di seluruh dunia. Indonesia dan Thailand sebagai negara berkembang di Asean mengambil langkah strategis yang sama terkait dengan vaksinasi. Mahasiswa menjadi salah satu target program vaksinasi dalam rangka rekonstruksi pendidikan yang turut mengalami krisis karena pandemi Covid-19. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa cenderung pasif karena pandemi Covid-19. Dengan program vaksinasi yang telah diberikan, diharapkan mahasiswa dapat kembali aktif melakukan aktivitas fisik dan olahraga, khususnya mahasiswa pada perguruan tinggi olahraga. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi tingkat aktivitas fisik mahasiswa olahraga setelah menerima vaksin, khususnya pada mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan Faculty of Health and Sports Science, Thaksin University Thailand. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Faculty of Health and Sports Science, Thaksin University yang telah memperoleh vaksin Covid-19 baik vaksin pertama, vaksin lengkap, maupun vaksin booster dengan jumlah 120 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ). Data nilai aktivitas fisik total dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat aktivitas fisik mahasiswa cenderung pada level sedang dengan rerata MET total 2,429.7.

Kata Kunci: *tingkat aktivitas fisik, mahasiswa, GPAQ*